

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada *bus rapid transit* berbasis bus listrik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja pelayanan *Bus Rapid Transit* (BRT) Berbasis bus listrik di kota medan terhadap kebutuhan transportasi masyarakat di kota medan khususnya trayek Amplas – Pinang Baris ternyata memiliki tingkat kepentingan pengguna jasa sudah terpenuhi, hal ini dapat kita lihat dari perhitungan nilai CSI yang diperoleh yaitu sebesar 93,011% yang berdasarkan tael index aritonang (2005) tergolong dalam kriteria sangat puas, hal ini membuktikan sebgaiian besar pengguna jasa merasa puas dengan kinerja pelayanan yang diberikan oleh pihak perusahaan.
2. Penilaian penumpang terhadap pelayanan yang di berikan dan perlu di perbaiki dalam pelayanan bus listrik di kota medan khususnya pada trayek Amplas – Pinang baris berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan indikator yang perlu dilakukan ada perhitungan tingkat kesesuaian dengan kepentingan pengguna jasa dapat dilihat dengan jelas dari diagram kartesius dimana terdapat 5 artibut yang perlu secepatnya dilakukan perbaikan, 5 artribut ini dapat dilihat pada diagram kartesius kuadrat IV yaitu :

- a. Lampu penerangan.

Lampu penerangan dalam bus sedikit redup sehingga penumpang sedikit kesusahan untuk mengambil barang – barang di tas, untuk peraturan yang berlaku dalam penerangan lampu bus sudah di tetapkan berdasarkan syarat lampu bus yang sah dan baik jalan di Indonesia wajib memenuhi standar teknis, mencakup

intensitas cahaya minimal 12.000 candela dan sudut pancar yang tidak menyilaukan (deviasi kanan 0,34 derajat/0,63%, kiri 1,27%) agar tidak mengganggu pengguna jalan lain.

b. Kaca film Lapisan pada kaca kendaraan

Dalam bus tersebut kaca film masih belum melindungi sinar matahari secara tidak langsung dan sedikit panas untuk syarat syarat dalam pemasangan kaca film Kaca Samping & Belakang dapat menggunakan tingkat kegelapan yang lebih tinggi, antara 60% hingga 80%, untuk meningkatkan privasi penumpang dan menolak panas matahari lebih efektif.

c. Lampu isyarat tanda bahaya Lampu sebagai pemberi informasi adanya keadaan bahaya di dalam kendaraan.

Untuk lampu bahaya yang dilakukan didalam bus cukup baik, tetapi sedikit kurang terang pada saat kabut ataupun hujan, sehingga sedikit mengganggu pengendara pada saat di jalan.

d. Fasilitas Kebersihan.

Kebersihan tempat sampah hanya dua tempat sampah kecil dan untuk menampung sampah – sampah penumpang tidak cukup, sementara banyak sampah yang penuh dan tidak di buang pada saat pemberhentian di terminal / loket.

3. Perbaikan dan pengembangan pelayanan berdasarkan hasil evaluasi kinerja pelayanan adalah
 - a. Bus dalam memberikan fasilitas kebersihan cukup bagus tetapi dalam pengembangan fasilitas kebersihan agar kiranya di tambah 1 tong sampah lagi agar lebih baik lagi kedepannya.
 - b. Kaca film yang digunakan dalam bus tergolong kaca film yang tipis karena masih terlalu jelas penumpang dilihat di luar bus dan dalam pengembangan yang dilakukan pihak bus lebih baik kaca film di ganti dengan kaca film yang sedikit tebal sehingga penumpang terlihat nyaman dan tidak panas.
 - c. Untuk trayek busnya agar sedikit lebih panjang lagi supaya penumpang – penumpang yang dipinggir kota tidak terlalu jauh untuk ke halte bus tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Bus Rapid Transit* (BRT) Berbasis bus listrik sebagai transportasi publik dikota Medan - maka peneliliti menyampaikan saran- saran sebagai berikut:

- a. Untuk kenyamanan dan keamanan di *Bus Rapid Transit* (BRT) Berbasis bus listrik sudah baik dan terus ditingkatkan.
- b. Perlunya dibenahi/diperhatikan indikator yang belum memuaskan penumpang untuk kedepannya.